

Pentingnya Mengembangkan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Sejak Usia Dini di Daerah Makassar

Abd Rahim¹

¹ Universitas Negeri Makassar

email: abdul.rahim@unm.ac.id

Info Artikel :

Diterima :

05-06-2025

Disetujui :

25-06-2025

Dipublikasikan :

14-07-2025

ABSTRAK

Pendidikan literasi dan numerasi sangat penting dalam membentuk dasar pendidikan anak-anak dari usia dini hingga dewasa. Literasi mencakup kemampuan membaca, menulis, dan memahami teks, sementara numerasi melibatkan pemahaman tentang angka dan konsep matematika. Pengenalan literasi dan numerasi sejak dini memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan intelektual anak-anak. Melalui metode pembelajaran yang menyenangkan dan relevan, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan literasi dan numerasi secara alami dan efektif. Kegiatan dimulai dari kegiatan persiapan yaitu koordinasi jadwal dan lokasi pelatihan, serta pengenalan metode dan strategi pembelajaran yang efektif, menjadi kunci dalam memastikan kesuksesan pembelajaran pada saat tahap pelaksanaan dan tahap terakhir yaitu tahap evaluasi merupakan langkah penting untuk mengevaluasi hasil pelatihan dan menemukan area perbaikan. Dengan pendekatan yang holistik dan terintegrasi, guru dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran literasi numerasi di tingkat pendidikan anak usia dini.

Kata Kunci: Literasi, Numerasi, Usia Dini

ABSTRACT

Literacy and numeracy education are essential in forming the basis of children's education from early childhood to adulthood. Literacy includes the ability to read, write and understand text, while numeracy involves an understanding of numbers and math concepts. The early introduction of literacy and numeracy provides a strong foundation for children's intellectual development. Through fun and relevant learning methods, children can develop literacy and numeracy skills naturally and effectively. The activities begin with preparatory activities, namely the coordination of training schedules and locations, as well as the introduction of effective learning methods and strategies, which are key in ensuring learning success during the implementation stage and the last stage, the evaluation stage, is an important step to evaluate the results of the training and find areas of improvement. With a holistic and integrated approach, teachers can improve the quality and effectiveness of numeracy literacy learning at the early childhood education level.

Keywords: Literacy, Numeracy, Early Years



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Sabajaya Publisher. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi sejak dini merupakan salah satu aspek fundamental dalam pendidikan anak. Literasi, yang mencakup kemampuan membaca dan menulis, serta numerasi, yang mencakup kemampuan memahami dan menggunakan konsep matematika dasar, adalah keterampilan penting yang menjadi dasar bagi pembelajaran lebih lanjut. Anak-anak yang menguasai literasi dan numerasi dengan baik cenderung memiliki keuntungan akademik yang signifikan dan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan. (Nafisah, et al, 2023)

Kemampuan literasi dan numerasi tidak hanya mempengaruhi prestasi akademik anak, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan kognitif, sosial, dan emosional mereka. Literasi, misalnya, memungkinkan anak untuk mengeksplorasi dunia melalui buku dan cerita, yang dapat memperluas wawasan dan imajinasi mereka. Sementara itu, numerasi membantu anak mengembangkan kemampuan berpikir logis dan pemecahan masalah yang esensial dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian menunjukkan bahwa intervensi dini dalam pengembangan literasi dan numerasi dapat menghasilkan manfaat jangka panjang. Anak-anak yang mendapatkan stimulasi literasi dan numerasi yang baik di usia prasekolah lebih mungkin untuk sukses di sekolah dasar dan seterusnya.

(Nafisa, et al, 2023). Oleh karena itu, penting bagi orang tua, pendidik, dan pembuat kebijakan untuk memberikan perhatian khusus pada pembelajaran literasi dan numerasi sejak usia dini.

Dalam konteks ini, berbagai strategi dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi anak. Pendekatan yang holistik, yang mencakup penggunaan buku cerita, permainan edukatif, serta kegiatan sehari-hari yang melibatkan angka dan huruf, sangat dianjurkan. Selain itu, peran lingkungan yang mendukung, termasuk dukungan dari keluarga dan akses ke sumber daya pendidikan yang berkualitas, sangat krusial dalam mengoptimalkan perkembangan literasi dan numerasi anak.

Dunia pendidikan anak memiliki pengaruh yang sangat besar dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan yang mereka perlukan untuk menjalani kehidupan dewasa. Pendidikan yang baik pada usia dini memberikan fondasi yang kuat bagi perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan fisik anak. Beberapa pengaruh utama dunia pendidikan anak meliputi perkembangan kognitif, keterampilan sosial dan emosional, kesadaran diri dan rasa percaya diri, serta dasar akademik. (Muyati, et al, 2022)

Pendidikan dini membantu anak-anak mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah. Melalui berbagai aktivitas belajar, anak-anak mulai memahami konsep dasar dan mengembangkan keterampilan berpikir yang lebih kompleks. Interaksi dengan teman sebaya dan guru dalam lingkungan pendidikan membantu anak-anak belajar tentang empati, kerja sama, dan manajemen emosi, yang penting untuk membangun hubungan yang sehat dan kemampuan beradaptasi di berbagai situasi sosial.

Selain itu, pendidikan membantu anak-anak mengenali potensi diri mereka dan membangun rasa percaya diri. Prestasi kecil di lingkungan pendidikan dapat mendorong motivasi dan semangat belajar mereka. Pendidikan dini juga menyediakan dasar akademik yang penting, seperti kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, yang sangat diperlukan untuk keberhasilan di tingkat pendidikan selanjutnya. (Hastomo & Kawuryan, 2019)

Literasi dan numerasi merupakan dasar dari semua pembelajaran. Kemampuan membaca dan menulis memungkinkan anak-anak untuk memahami instruksi, membaca buku teks, dan mengekspresikan pikiran mereka. Sementara itu, numerasi memungkinkan mereka untuk memahami konsep matematika yang akan mereka temui di berbagai aspek kehidupan.

Pengenalan literasi dan numerasi sejak dini membantu anak-anak mengembangkan keterampilan kognitif penting seperti memori, perhatian, dan pemecahan masalah. Aktivitas seperti membaca cerita atau bermain dengan angka dapat merangsang otak anak dan meningkatkan kapasitas belajar mereka. Anak-anak yang sudah familiar dengan konsep literasi dan numerasi ketika memasuki sekolah formal biasanya lebih siap dan percaya diri. Mereka dapat mengikuti kurikulum sekolah dengan lebih mudah, yang berdampak positif pada prestasi akademik mereka. (Yuliantina, 2023)

Literasi tidak hanya tentang membaca dan menulis, tetapi juga tentang memahami dan berkomunikasi dengan orang lain. Anak-anak yang mengembangkan keterampilan literasi sejak dini cenderung memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik, yang penting untuk interaksi sosial. Literasi dan numerasi adalah keterampilan dasar yang dibutuhkan dalam hampir semua bidang pekerjaan. Anak-anak yang menguasai keterampilan ini sejak dini memiliki peluang lebih besar untuk sukses di masa depan, baik dalam pendidikan lanjutan maupun karier mereka. (Yulianti, et al, 2019)

Memperkenalkan literasi dan numerasi sejak awal dapat membantu mengurangi kesenjangan pendidikan yang mungkin terjadi karena latar belakang sosial-ekonomi. Anak-anak dari berbagai latar belakang memiliki kesempatan yang lebih adil untuk berkembang jika mereka mendapatkan dasar pendidikan yang kuat (Hidayah, et al, 2023). Dengan demikian, pengenalan literasi dan numerasi sejak dini adalah investasi penting dalam perkembangan anak yang menyeluruh. Dukungan dari orang tua, guru, dan masyarakat sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan literasi dan numerasi anak-anak.

Dengan demikian, upaya untuk mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi sejak dini tidak hanya penting untuk keberhasilan akademik anak-anak, tetapi juga untuk membekali mereka dengan keterampilan dasar yang akan membantu mereka sepanjang hidup.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul "Pentingnya Mengembangkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Sejak Dini" yang dilakukan di salah

satu daerah di Makassar pada bulan Juni dengan para peserta para guru atau tutor anak usia dini hingga taman kanak-kanak, kegiatan tersebut mencakup ceramah, diskusi, dan praktik pembelajaran literasi numerasi secara langsung. Melalui praktik pembelajaran langsung ini, diharapkan guru dan tutor dapat meningkatkan keterampilan literasi numerasi peserta didik mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan meningkatkan minat partisipasi siswa. Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah guru dan kepala sekolah dari anak usia dini hingga TK.

Pelatihan dan pengembangan pembelajaran literasi numerasi dilakukan secara langsung melalui tatap muka untuk mengenalkan pentingnya mengembangkan pembelajaran literasi numerasi kepada peserta didik. Rencana kegiatan program PKM ini mencakup tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan observasi serta evaluasi.

Pada tahap persiapan, kelompok pengabdian masyarakat melakukan survei pendahuluan untuk mengevaluasi proses pembelajaran literasi numerasi yang sudah dilakukan oleh guru. Hasil survei menunjukkan bahwa pembelajaran literasi numerasi cenderung melibatkan kegiatan menarik seperti bernyanyi, menggambar, dan mewarnai.

Tahap pelaksanaan melibatkan kegiatan pelatihan pengembangan Pembelajaran Literasi Numerasi kepada guru. Guru-guru diberikan cara untuk mengembangkan pembelajaran literasi numerasi, dan mereka dipandu dalam setiap langkah pembelajaran tersebut.

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi hasil dari pelatihan yang telah diikuti oleh guru, serta hasil penerapannya di kelas. Evaluasi juga dilakukan untuk mengidentifikasi kendala dan kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan, sehingga dapat dilakukan perbaikan. Proses evaluasi melibatkan review hasil diskusi dengan peserta secara langsung mengenai kegiatan Pelatihan Pengembangan Pembelajaran Literasi Numerasi Sejak Dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi dan numerasi adalah dua konsep penting dalam pendidikan yang membentuk dasar bagi pembelajaran anak-anak sejak usia dini hingga masa dewasa. Literasi mencakup kemampuan membaca, menulis, dan memahami teks, sementara numerasi melibatkan pemahaman tentang angka, perhitungan, dan konsep matematika.

Literasi tidak hanya tentang kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga tentang pemahaman dan penggunaan informasi secara efektif dalam berbagai konteks. Anak-anak yang menguasai literasi dapat memahami pesan yang disampaikan dalam berbagai teks, termasuk buku, artikel, dan media sosial. Mereka juga mampu mengekspresikan pikiran dan ide mereka secara tertulis dengan jelas dan teratur. Kemampuan literasi yang baik membantu anak-anak menjadi pembaca yang lebih kritis, penulis yang lebih terampil, dan komunikator yang lebih efektif. (Ulfa, et al, 2022)

Sementara itu, numerasi melibatkan pemahaman tentang angka dan kemampuan untuk melakukan perhitungan matematika. Anak-anak yang memiliki literasi numerik yang baik dapat mengenali angka, melakukan operasi matematika dasar seperti penjumlahan dan pengurangan, serta memahami konsep-konsep matematika seperti ukuran, pola, dan hubungan kuantitatif. Kemampuan numerasi yang baik penting dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, mulai dari berbelanja di toko hingga mengelola keuangan pribadi.

Pengenalan literasi dan numerasi sejak dini memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan intelektual anak-anak. Mereka belajar untuk mengenali huruf dan angka, memahami fonem dan konsep matematika dasar, serta menggunakan keterampilan tersebut dalam berbagai konteks. Melalui aktivitas belajar yang menyenangkan dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, anak-anak dapat mengembangkan literasi dan numerasi secara alami dan efektif (Rahmadeni, 2022). Dengan demikian, literasi dan numerasi merupakan keterampilan inti yang harus diperkenalkan dan dikuasai sejak dini untuk memastikan perkembangan yang holistik dan sukses bagi anak-anak di masa depan. (Ekowati & Suwandayani, 2018)

Dalam kegiatan ini, hal pertama yang dilakukan yaitu tahap persiapan, kelompok pengabdian masyarakat mengambil langkah awal dengan melakukan survei pendahuluan untuk mengevaluasi proses pembelajaran literasi numerasi yang telah dilakukan oleh para guru. Survei ini dilakukan untuk memahami praktik pembelajaran yang sudah ada serta mengidentifikasi kelemahan dan potensi perbaikan dalam pengajaran literasi numerasi.

Dalam masa persiapan kegiatan dimulai dengan melakukan koordinasi terkait jadwal dan lokasi pelatihan, dengan tujuan agar para guru dapat hadir tanpa adanya benturan dengan kegiatan lain. Hasil

survei juga menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran literasi numerasi yang umum dilakukan cenderung melibatkan kegiatan yang menarik perhatian anak-anak, seperti bernyanyi, menggambar, dan mewarnai. Metode ini dianggap efektif dalam menarik minat siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Namun, survei juga mengungkapkan bahwa terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan lebih lanjut, seperti penggunaan variasi metode pembelajaran untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa serta meningkatkan keterampilan literasi numerasi secara lebih komprehensif.

Dengan pemahaman yang diperoleh dari hasil survei ini, kelompok pengabdian masyarakat dapat merancang program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa dalam pengembangan literasi numerasi. Selain itu, temuan dari survei juga dapat menjadi landasan bagi penyusunan materi pelatihan yang relevan dan efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa secara holistik. Dengan demikian, tahap persiapan menjadi langkah penting dalam memastikan keberhasilan dan dampak positif dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam pengembangan literasi numerasi di kalangan anak-anak. (Lestary & Hamdu, 2022)

Pada tahap pelaksanaan, dilakukan kegiatan pelatihan pengembangan Pembelajaran Literasi Numerasi kepada para guru. Dalam pelatihan ini, guru-guru diberikan panduan tentang cara mengembangkan pembelajaran literasi numerasi, dan mereka dibimbing dalam setiap tahapan pembelajaran tersebut. Para guru diperkenalkan dengan metode dan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi numerasi pada peserta didik. Selain itu, mereka juga diberikan contoh konkret dan latihan praktis untuk menerapkan konsep-konsep yang dipelajari dalam pembelajaran. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa guru memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana menyampaikan materi literasi numerasi secara efektif dan menarik bagi peserta didik.

Guru memiliki beragam pilihan kegiatan untuk mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi anak usia dini. Pertama, cerita interaktif dapat menjadi salah satu kegiatan yang sangat efektif. Melalui cerita-cerita yang menarik dan berinteraksi dengan anak-anak, guru dapat membantu mengembangkan kemampuan literasi anak, termasuk pemahaman tentang narasi, karakter, dan konsep-konsep dasar dalam bahasa.

Selanjutnya, bermain peran juga merupakan kegiatan yang bermanfaat. Aktivitas bermain peran atau drama memungkinkan anak-anak untuk mengasah kemampuan verbal, sosial, dan literasi mereka. Guru dapat memimpin kegiatan ini dengan memperkenalkan peran-peran yang berbeda dalam cerita atau situasi yang disesuaikan dengan tingkat usia anak. Kegiatan membaca buku juga sangat penting. Membaca buku-buku cerita yang sesuai dengan usia anak dapat membantu meningkatkan keterampilan literasi mereka, termasuk pengenalan huruf, kata-kata, dan konsep cerita.

Di samping itu, bermain permainan matematika juga dapat membantu dalam pengembangan numerasi anak. Melalui permainan matematika yang interaktif dan menyenangkan, guru dapat membantu anak-anak memahami konsep-konsep dasar numerasi, seperti pengenalan angka, pola, penghitungan, dan pengukuran. Kegiatan seni dan kerajinan, seperti melukis, mewarnai, atau membuat pola dengan menggunakan bentuk-bentuk geometris, juga dapat membantu mengembangkan keterampilan motorik halus serta pemahaman tentang bentuk dan pola. (Nurchayono, 2023)

Bernyanyi dan bermain musik juga bisa menjadi kegiatan yang menarik. Lagu-lagu anak-anak yang berirama dan melibatkan gerakan tubuh dapat membantu memperkuat keterampilan literasi dan numerasi, sambil juga meningkatkan keterampilan auditif dan kinestetik. Terakhir, kegiatan di luar ruangan seperti berkebun atau menjelajahi alam dapat memberikan pengalaman langsung yang memperkuat konsep-konsep matematika dalam konteks nyata, seperti pengukuran, estimasi, dan pengelompokan.

Dengan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan ini ke dalam kurikulum atau kegiatan harian di kelas, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan sambil juga mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi anak usia dini secara efektif.

Metode dan strategi pembelajaran yang efektif adalah kunci untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi numerasi pada anak usia dini. Salah satu metode yang efektif adalah pembelajaran berbasis permainan, di mana konsep-konsep literasi dan numerasi disampaikan melalui aktivitas yang menyenangkan dan interaktif. Misalnya, penggunaan buku cerita yang menarik dengan gambar yang cerah dan narasi yang sederhana dapat membantu anak mengembangkan keterampilan membaca dan pemahaman cerita. Selain itu, penggunaan manipulatif matematika, seperti blok

bangunan atau mainan hitung, dapat membantu anak memahami konsep-konsep matematika secara konkret.

Selain itu, pendekatan pembelajaran berbasis masalah juga dapat efektif, di mana anak diajak untuk menyelesaikan masalah matematika sederhana dalam konteks sehari-hari mereka. Misalnya, anak-anak dapat diajak untuk menghitung jumlah buah-buahan di atas meja atau memecahkan masalah sederhana tentang pembagian mainan dengan teman-teman mereka. Pendekatan ini memungkinkan anak untuk mengaitkan konsep-konsep matematika dengan situasi dunia nyata, sehingga meningkatkan pemahaman mereka.

Selain itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran juga dapat menjadi strategi yang efektif. Aplikasi dan permainan edukatif yang dirancang khusus untuk anak usia dini dapat membantu mereka belajar tentang literasi dan numerasi dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Melalui penggunaan teknologi, anak-anak dapat terlibat dalam pembelajaran interaktif yang memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri dan eksploratif.

Dengan menerapkan berbagai metode dan strategi pembelajaran ini secara konsisten dan terintegrasi dalam lingkungan pembelajaran anak usia dini, guru dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi numerasi anak secara efektif.



Gambar 1 Kegiatan literasi numerasi pada anak

Sumber: riset.guru

Tahap terakhir dari kegiatan ini adalah tahap evaluasi merupakan langkah penting dalam memastikan keberhasilan pelatihan dan penerapannya di lapangan. Evaluasi dilakukan untuk menilai hasil dari pelatihan yang telah diikuti oleh para guru serta implementasinya di kelas. Proses evaluasi ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala dan kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan sehingga perbaikan dapat dilakukan secara efektif.

Pertama-tama, evaluasi dilakukan terhadap hasil pelatihan yang telah diterapkan oleh guru di kelas. Hal ini melibatkan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran literasi numerasi yang telah diimplementasikan. Evaluasi dilakukan dengan memeriksa sejauh mana konsep-konsep literasi dan numerasi telah disampaikan dengan baik dan dipahami oleh anak-anak. Selain itu, hasil evaluasi juga mencakup penilaian terhadap tingkat partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Selanjutnya, evaluasi juga dilakukan untuk mengidentifikasi kendala dan kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan. Hal ini dapat dilakukan melalui diskusi bersama para peserta pelatihan mengenai pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi dalam menerapkan pembelajaran literasi numerasi di kelas. Dengan mendengarkan masukan dan pengalaman dari para peserta, dapat diidentifikasi faktor-faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam implementasi pembelajaran tersebut.

Proses evaluasi juga merupakan kesempatan untuk merumuskan rekomendasi dan strategi perbaikan yang dapat meningkatkan efektivitas pelatihan di masa mendatang. Dengan menganalisis hasil evaluasi secara komprehensif, dapat dikembangkan strategi dan pendekatan yang lebih baik dalam pelaksanaan pelatihan selanjutnya. Selain itu, rekomendasi juga dapat diberikan untuk memperbaiki aspek-aspek tertentu dalam kurikulum atau metode pembelajaran yang digunakan.

Secara keseluruhan, tahap evaluasi merupakan bagian integral dari proses pelatihan pembelajaran literasi numerasi. Melalui evaluasi yang komprehensif, dapat diidentifikasi baik keberhasilan maupun tantangan dalam pelaksanaan pelatihan tersebut. Dengan demikian, perbaikan

dapat dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran literasi numerasi di tingkat pendidikan anak usia dini.

KESIMPULAN

Pentingnya pendidikan literasi dan numerasi dalam membentuk dasar pendidikan anak-anak dari usia dini hingga dewasa. Literasi meliputi kemampuan membaca, menulis, dan memahami teks, sedangkan numerasi melibatkan pemahaman tentang angka dan konsep matematika. Literasi tidak hanya tentang keterampilan dasar membaca dan menulis, tetapi juga tentang pemahaman dan penggunaan informasi secara efektif dalam berbagai konteks. Numerasi, di sisi lain, melibatkan kemampuan melakukan perhitungan matematika dasar dan memahami konsep-konsep matematika.

Pengenalan literasi dan numerasi sejak dini memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan intelektual anak-anak. Dengan berbagai metode pembelajaran yang menyenangkan dan relevan, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan literasi dan numerasi secara alami dan efektif. Penting bagi guru untuk memperkenalkan kegiatan yang melibatkan cerita interaktif, bermain peran, membaca buku, bermain permainan matematika, dan menggunakan teknologi dalam pembelajaran.

Pada tahap persiapan, koordinasi jadwal dan lokasi pelatihan menjadi krusial untuk memastikan partisipasi maksimal para guru. Hasil survei menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang menarik perhatian anak-anak, seperti bernyanyi, menggambar, dan mewarnai, efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Namun, terdapat kebutuhan untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa dan meningkatkan keterampilan literasi numerasi secara lebih komprehensif.

Pada tahap pelaksanaan, pelatihan dilakukan untuk membekali para guru dengan metode dan strategi pembelajaran yang efektif. Guru diperkenalkan dengan kegiatan-kegiatan seperti cerita interaktif, bermain peran, membaca buku, bermain permainan matematika, seni dan kerajinan, bernyanyi, bermain musik, dan kegiatan di luar ruangan. Integrasi teknologi juga menjadi strategi penting dalam pembelajaran. Metode pembelajaran berbasis permainan, berbasis masalah, dan integrasi teknologi telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi numerasi anak usia dini.

Tahap evaluasi merupakan langkah penting untuk menilai hasil pelatihan dan implementasinya di lapangan. Evaluasi melibatkan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran di kelas dan identifikasi kendala serta kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan. Melalui evaluasi yang komprehensif, dapat dikembangkan strategi dan pendekatan yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran literasi numerasi di tingkat pendidikan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekowati, D. W., & Suwandayani, B. I. (2018). *Literasi numerasi untuk sekolah dasar*. Malang: UMMPress.
- Hastomo, A., & Kawuryan, S. P. (2019). Pelatihan Implementasi Pembelajaran Tematik (Learning by Doing) Berbasis Diversity dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*.
- Hidayah, et al. (2023). Pembelajaran Literasi Numerasi Anak Usia Dini Berbasis Kemitraan Keluarga di PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4431-4440.
- Lestary, N.A.I & Ghullam Hamdu. (2022). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(3), 461-470.
- Muyati, E., et al. (2022). Implementasi Model ATIK untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Menggunakan Bahan Loostrpart di TK Mutiara Setu. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5, 652-656.
- Nafisah, D., et al. (2023). Pelatihan Pengembangan Pembelajaran Literasi Numerasi Sejak Dini Pada Guru di KB TK Tunas Sumber Jaya. *Sentra Dedikasi*, 1(2), 58-65.
- Nurcahyono, N.A. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Melalui Model Pembelajaran. *Hexagon: Jurnal Ilmu Dan Pendidikan Matematika*, 1(1), 19-29.
- Rahmadeni, F. (2022). Urgensi Pengenalan Konsep Literasi Numerasi pada Anak Usia Dini. *Arithmetic: Academic Journal of Math*, 4(1), 79-92.
- Shabrina, L.M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916-924.

- Ulfa, E.M., et al. (2022). Implementasi Game Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9344-9355.
- Yulianti, E., Jaya, I., & Eliza, D. (2019). Pengaruh Role Playing terhadap Pengenalan Literasi Numerasi di Taman Kanak-kanak Twin Course Pasaman Barat. *Journal on Early Childhood*, 2(2), 41–50.
- Yulianti, I. (2023). Mengembangkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Sejak Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 537-540.